

ABSTRAK

Kurangnya perhatian dan stimulasi dari orang tua, bahwa perkembangan anak tidak membutuhkan perhatian khusus, sehingga membiarkan anak tanpa mengetahui perkembangannya. Deteksi dini sangat diperlukan untuk mengetahui kelainan perkembangan anak, agar pemulihannya dilakukan lebih awal, sehingga tumbuh kembang anak berlangsung seoptimal mungkin. Tujuan penelitian adalah mengetahui perkembangan anak usia toddler (1-3 tahun).

Rancangan bangun penelitian digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan di posyandu Anggrek Kedungrejo Timur Waru-Sidoarjo sejumlah 47 ibu. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling sebanyak 42 responden. Variabel penelitian adalah perkembangan anak usia toddler (1-3 tahun). Instrument digunakan adalah lembar observasi KPSP. Data dideskripsikan dalam bentuk persentase dan tabel.

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan anak usia toddler (1-3 tahun) di posyandu Anggrek Kedungrejo Timur Waru-Sidoarjo kategori meragukan sebanyak 23 anak (54,8%), penyimpangan 11 anak (26,2%), dan normal 8 anak (19,0%).

Simpulan penelitian adalah hampir setengahnya perkembangan anak usia toddler (1-3 tahun) meragukan. Diharapkan bidan dan kader posyandu dapat memberikan penyuluhan kesehatan yang lebih inovatif tentang perkembangan anak terutama usia toddler kepada ibu yang mempunyai anak usia toddler. Bagi ibu berperan aktif memantau perkembangan anaknya dan serta mengikuti kegiatan posyandu batita secara aktif.

Kata Kunci : perkembangan, toddler